**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Sekolah mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan Sumber Daya Manusia. Hal tersebut berkaitan erat kualitas pendidikan yang diberikan masyarakat kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Tujuan pendidikan juga berfungsi untuk membentuk perkembangan, pola pikir dan tingkah laku anak didalamnya.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab secara keseluruhan administrasi sekolah, antara lain bidang personalia. Tanpa personil yang profesional, program pendidikan yang dibangun di atas konsep-konsep yang bagus dan dirancang dengan teliti pun tidak dapat berhasil.

Tugas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sangat beragam. Seorang kepala sekolah dituntut mampu membawa sekolah kecapaian tujuan pendidikan secara mikro maupun makro yang telah ditentukan oleh pemerintah maupun sekolah itu sendiri. Di samping itu kepala sekolah harus memiliki rencana ke depan dan peran kepala sekolah sebagai seorang administrator, manajer, leader, dan supervisor. Sebagai supervisor kepala sekolah membantu mengembangkan potensi guru dan staf sekolah dalam bentuk belajar bersama dalam mewujudkan program yang efektif. Dengan adanya supervisi, kepala sekolah akan mampu mengontrol setiap kegiatan yang berlangsung disekolah baik dari kegiatan pembelajaran, kedisiplinan mengajar guru dan hal lain yang menopang suksesnya penyelenggaraan pendidikan ditingkatan sekolah khususnya sekolah yang ia pimpin. “Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.”[[1]](#footnote-1) Pembinaan ini berdasarkan atas kerjasama antara pihak sekolah dengan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tujuan supervisi itu sendiri yaitu pengembangan disiplin guru dalam bekerja di sekolah.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mengontrol disiplin guru baik dari segi perencanaanya maupun dari segi evaluasinya dengan melihat tugasnya, apabila terdapat kesalahan dalam proses pembelajaran, maka kepala sekolah segera memperbaikinya agar pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sudah ditentukan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, seorang pendidik akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Ketiga aspek itu merupakan sasaran evaluasi pendidikan terhadap siswa dalam satu program (semester). Seorang pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik siswa dan proses belajar mengajar. Dalam hal ini, seorang kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan dapat mengontrol jalannya proses pembelajaran, agar tercipta suasana kondusif sekaligus dapat mengkoordinasikan dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa disekolah, sehingga akan muncul kedisiplinan yang cukup tinggi pada setiap guru disekolah tersebut. Seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya selaku supervisi. Harus memiliki 6 (enam) kompetensi, yaitu:

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah/madrasah menegaskan bahwa seorang pengawas memiliki kopetensi minimal, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi akademik, kompetensi manajerial, kompetensi evaluasi penelitian dan pengembangan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Adapun kompetensi supervisi yaitu:

1. Mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik-teknik yang tepat:
2. Mampu merencanakan supervisi sesuai kebutuhan guru.
3. Mampu melakukan supervisi bagi guru dengan menggunakan teknik-teknik supervisi yang tepat.
4. Mampu menindaklanjuti hasil supervisi kepada guru melalui antara lain pengembangan profesional guru, penelitian tindakan kelas dan sebagainya.[[2]](#footnote-2)

Selain itu guru juga merupakan faktor yang tidak biasa dipisahkan dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Begitu pula guru merupakan komponen pengajaran yang harus mendapat perhatian, Pengawasan dan bantuan dalam pengajaran dari kepala sekolah atau komponen lainya. guru yang professional merupakan sala satu penentu lahirnya sumber daya manusia yang baik dan bermutu.

Dari Hasil Wawancara Awal, dengan salah seorang guru di SMP Negeri 4 Kendari, diketahui bahwa:

Kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari, sudah melaksanakan supervisi terhadap guru. Namun demikian, kecenderungan kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari saat ini belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain: pengelolaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik khususnya pembuatan administrasi pembelajaran, kemudian prasarana masih kurang untuk memenuhi keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian maka kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan mampu mengendalikan dan meningkatkan kinerja guru dengan melaksanakan supervisi secara profesional.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Kendari berjalan dengan baik, namun terdapat hal-hal yang harus dievaluasi seperti kedisiplinan guru dalam mengajar. Sebagai mana hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, dinyatakan bahwa guru kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya dalam hal tersebut karena sebagian guru masih ada yang tidak melakukan evaluasi pembelajaran dan kurang disiplin dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kurang disiplin waktu dalam mengajar, tatkala kepala sekolah tidak mengontrol kerja guru khususnya dalam hal terselenggaranya proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari.

1. **Fokus dan Rumusan Masalah**
2. **Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti fokus kepada masalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari?
2. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 4 Kendari?
3. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari dalam meningkatkan disiplin mengjar guru?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan Supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Gambaran ke disiplinan mengajar guru di SMP Negeri 4 Kendari.
3. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin mengajar guru di SMP Negeri 4 Kendari.
4. **Kegunaan Penelitian**
5. **Kegunaan Teoritis**
6. Untuk mengetahui teori tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin mengajar guru.
7. Memperkaya khasana keilmuan, khususnya kajian mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin mengajar guru.
8. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang objek ini atau masalah-masalah lain yang relevan dengan penelitian ini.
9. **Kegunaan Praktis**
10. Sebagai kontribusi bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan peranan dan supervisinya terhadap para guru dalam meningkatkan disiplin mengajarya dan administarasi sekolahnya di SMP Negeri 4 Kendari.
11. Kepada guru agar biasa meningkatkan disiplin mengajarnya khususnya di SMP Neger 4 Kendari.
12. Sebagai sumber informasi kepala sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan disiplin mengajar guru.
13. Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin mengajar guru, khususnya di SMP Negeri 4 Kendari.
14. **Definisi Operasional**

Untuk mengetahui gambaran dan pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, peneliti perlu memberi batasan pengertian sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah yang peneliti maksud adalah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memantau dan mengarahkan pelaksanaan kinerja guru, baik dalam merencanakan tugas-tugas mengajar, menilai dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran serta peningkatan profesionalisme seorang guru, utamanya dalam proses pembelajaran.
2. Disiplin mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin dalam menjalankan tugasnya yaitu disiplin menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, disiplin melaksanakan evaluasi pembelajara dan disiplin ketepatan waktu dalam mengajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional judul penelitian ini fokus mengungkap keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin mengajar guru, baik disiplin dalam mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, dan program semester, disiplin melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan disiplin ketepatan waktu di SMP Negeri 4 Kendari.

1. M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), Cet. XIII, h. 7 [↑](#footnote-ref-1)
2. Undang-Undang dan Permendiknas, *Tentang Tugas Pengawas*, (Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depertemen Agama Islam RI, 2007), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)